

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan, desain kursi tunggu ergonomis untuk lansia yang direkomendasikan sehingga dapat meminimalkan rasa lelah pada fisik lansia sesuai dengan data dimensi tubuh antropometri, adalah sebagai berikut :

- Ukuran tinggi sandaran kursi antara 56 cm sampai 41 cm atau 0,56 m sampai 0,41 m.
- Ukuran lebar sandaran kursi antara 47 cm sampai 30 cm atau 0,47 m sampai 0,3 m.
- Ukuran panjang dudukan kursi 38 cm atau 0,38 m.
- Ukuran lebar dudukan kursi antara 44 cm sampai 26 cm atau 0,44 m sampai 0,26 m.
- Ukuran tinggi kaki kursi adalah 47 - 50 cm atau 0,47 – 0,5 m (dapat dinaik turunkan)
- Ukuran tinggi sandaran tangan adalah 17 cm.

Untuk Spesifikasi kursi dijabarkan pada tiap bagian :

- Untuk bagian dudukan kursi menggunakan busa atau spons dengan ketebalan 4 cm dan tingkat destiny (keempukan) sedang. Sedangkan untuk lapisan jok yang digunakan menggunakan warna polos. 87
- Untuk bagian rangka besi pipa hole dengan ukuran 44 dimana bahan ini kuat dan tidak mudah rusak.

- Untuk bagian kaki kursi menggunakan hidrolik bertipe SF-120 hitam dengan berat 750 gram dan panjang total (jika dinaikan) 10 cm

Dan berdasarkan dari kuisisioner uji coba kursi tunggu awal yang dilakukan dari 30 responden didapat perbandingan kriteria hasil responden desain kursi tunggu lansia ergonomis (usulan) memiliki kriteria sangat sesuai dan sesuai paling banyak. Dapat disimpulkan bahwa desain usulan adalah kursi tunggu lansia yang ergonomis.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat di berikan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi para pembaca terutama klinik hidayah waru hendaknya menerapkan hasil penelitian ini, baik itu dimensi ukuran sebagai acuan atau standart ukuran.
2. Hendaknya untuk penelitian yang selanjutnya dapat menambahkan fitur yang lebih canggih untuk menyempurnakan penelitian ini.